

ABSTRAK

Pemecahan saham (*stock split*) adalah salah satu aksi korporasi yang dilakukan suatu perusahaan dengan tujuan mengatur kembali harga saham agar berada pada kisaran yang lebih likuid, serta memberikan sinyal yang berkualitas pada investor. Penelitian ini menggunakan *event study*, dimana dilakukan suatu pengamatan lima hari sebelum peristiwa dan lima hari sesudah peristiwa terhadap rata-rata harga saham dan *abnormal return*. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2015 sampai 2017, Galeri Investasi STIESIA Surabaya, dan *IDX Statistics*. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 21 perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) dan tidak melakukan kebijakan lain selain pemecahan saham (*stock split*). Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis uji beda *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa, dan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa.

Kata Kunci : *stock split*, harga saham, *abnormal return*

ABSTRACT

The stock split is one of the corporate action which carried out by company with the aim of rearranging the stock price in more liquid range. Besides, it also to give the qualified signal for the investors. This research was event study i.e. an observation which was carried out for five days before the event and five days after the event on the average stock price and abnormal return. While, the data were taken from Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2015-2017, theSTIESIA Investment gallery and IDX statistics. Moreover, there were 21 go public companies, as sample, which were listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2017 and conducted stock split. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In addition, the data analysis technique used differentiate test analysis with Paired Sample t-test to find out whether there was any significant difference between stock split and abnormal return before and after the stock split. For the research result, it concluded the difference stock price was significant before and after the phenomena. On the other hand, there was no significant difference of abnormal return before and after the phenomena.

Keywords : *stock split, stock price, abnormal return.*